

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Binanga Mamuju

Kiki Uniatry Thalib*¹, Susi Rabuana², Safriadi Darmansyah³, Yuliana D⁴, Andi Kamal M. Sallo⁵, Dewi Parwati⁶, Susanti⁷

¹ Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

^{2,6,7} Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

^{3,4,5} Program Studi Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

Abstract

Pregnant women who experience dangerous signs of pregnancy should immediately see the nearest health worker. If the health worker you meet is a midwife, the pregnant woman will receive emergency treatment and be immediately referred to the hospital for further treatment. Early detection of pregnancy complications can be used as an effort to prevent complications in pregnancy. The main problem at the Binanga Mamuju Community Health Center is that there are still many pregnant women who do not know the danger signs of pregnancy that they need to be aware of. Delay in detecting complications will be dangerous for the mother and fetus. The aim of this service is to increase pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy. Method This activity was carried out using the counseling method, providing leaflets and discussions. Participants in this activity were 22 pregnant women at the Binanga Mamuju Community Health Center. To determine the effectiveness of this activity, participants were given a pretest and posttest to measure increased knowledge of the dangers of pregnancy. Evaluation Results The results obtained in this activity were that participants were very enthusiastic about following the counseling given and discussing so that there was an increase in knowledge as seen from the pre-test results from 7 (31.8) with good knowledge to 19 (86.4) with good knowledge about the danger signs of pregnancy. The success of this outreach was also due to the provision of attractively presented leaflets that used pictures and sentences that were easy for participants to understand. The results of this PKM assessment can be used as a benchmark for midwives that providing education in pregnancy about the danger signs of pregnancy is very important for the continuity of the mother's pregnancy.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Keywords: Health Education, Media Based, Knowledge of Pregnant Women, Danger Signs of Pregnancy

Abstrak

Ibu hamil yang mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan harus segera menemui tenaga kesehatan terdekat. Jika tenaga kesehatan yang ditemui adalah bidan, ibu hamil akan mendapat penanganan kegawatdaruratan dan segera dirujuk ke rumah sakit untuk penanganan lebih lanjut. Deteksi dini pada penyulit kehamilan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mencegah komplikasi pada kehamilan. Masalah utama di Puskesmas Binanga Mamuju adalah masih banyaknya ibu hamil yang tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan yang perlu diwaspadai. Keterlambatan mendeteksi komplikasi akan membahayakan bagi ibu maupun janinnya. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Metode Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan, memberikan leaflet, dan diskusi. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu hamil berjumlah 22 orang di Puskesmas Binanga Mamuju . Untuk mengetahui efektifitas kegiatan ini maka peserta diberikan pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan terhadap bahaya kehamilan. Hasil Evaluasi hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini adalah peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan yang diberikan dan berdiskusi sehingga terdapat peningkatan pengetahuan dilihat dari hasil pre test sebanyak 7 (31,8) berpengetahuan baik menjadi 19 (86,4) yang berpengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan. Keberhasilan penyuluhan ini juga dikarenakan pemberian leaflet yang disajikan menarik yang menggunakan gambar dan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta. Dari hasil penilaian PKM ini dapat dimenjadi tolok ukur para Bidan bahwa pemberian edukasi pada kehamilan tentang tanda bahaya kehamilan sangatlah penting untuk keberlangsungan kehamilan ibu.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Berbasis Media, Pengetahuan Ibu Hamil, Tanda Bahaya Kehamilan

*Korespondensi: Kiki Uniatri Thalib

*Email : kikiuniatri.thalib93@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator kesehatan nasional. Center for Indonesian Medical Students' Activities (CIMSA) menilai bahwa angka kesehatan ibu hamil di Indonesia belum dapat dikategorikan baik. Hal ini ditunjukkan oleh angka kematian ibu di Indonesia yang masih tinggi yaitu sebanyak 4.627 jiwa pada 2020. Angka tersebut meningkat 10,25% dibandingkan dengan tahun 2019 hanya 4.197 jiwa. meskipun pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk menanggulangi masalah tersebut (Empowering Medical Students Improving Nation's Health, 2019; Kusnandar, 2021).

Deteksi dini tanda bahaya pada kehamilan dapat dijadikan salah satu upaya untuk mencegah kehamilan resiko tinggi ibu hamil. Risiko adalah suatu keadaan gawat darurat yang tidak diinginkan pada masa yang akan datang yaitu prediksi akan terjadinya komplikasi yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu maupun bayinya dimana jiwa ibu atau bayinya dapat terancam sebelum dan sesudah persalinan (Prawirohardjo, 2018).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan, angka kematian ibu hamil dan melahirkan pada tahun 2018 yang mencapai 139 (0,09%) kasus per 150.624 kelahiran hidup, tahun 2019 sebanyak 144 (0,10%) kasus dari 152.680 kelahiran hidup dan tahun 2020 sebanyak 133 (0,08%) kasus per 154.733 kelahiran hidup. Melihat data tersebut meskipun jumlah kematian mulai menurun tetapi masih ternilai tinggi (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2020).

Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (Prawirohardjo, 2018). Macam-macam tanda bahaya kehamilan diantaranya: perdarahan per vaginam, sakit kepala yang hebat, masalah penglihatan, bengkak pada muka dan tangan, nyeri perut yang hebat, gerakan janin berkurang atau menghilang, demam, mual muntah yang berlebihan, keluar cairan banyak per vaginam secara tiba-tiba (keluar air ketuban sebelum waktunya) (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Ibu hamil yang mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan harus segera menemui tenaga kesehatan terdekat. Jika tenaga kesehatan yang ditemui adalah bidan, ibu hamil akan mendapat penanganan kegawatdaruratan dan segera dirujuk ke rumah sakit untuk

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

penanganan lebih lanjut (Prawirohardjo, 2018; Varney, 2016).

Promosi kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain, adanya promosi tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku sasaran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar para ibu hamil mengetahui beberapa tanda bahaya kehamilan sehingga dapat menyelamatkan ibu dan janin.

Pusat Data Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia menjelaskan bahwa 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri yang sangat, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan (Yuliasari et al., 2015).

II. METODE

Pelaksanaan kegiatan PkM Pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan ini dilaksanakan Puskesmas Binanga Mamuju. Peserta dari penyuluhan merupakan ibu hamil yang berjumlah 35 orang. Adapun tahapan kegiatan ini adalah:

1. Tahap Pertama, Pretest

Sebelum melaksanakan penyuluhan, ibu hamil diberikan kuesioner sebanyak 19 pertanyaan untuk mengetahui level pengetahuannya tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Kegiatan pretest dilakukan kepada peserta sebelum mendapat materi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.

Kegiatan pretest ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan penyuluhan. Kegiatan pre-test ini terdiri dari 9 pertanyaan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan 5 pertanyaan tentang sikap awal ibu hamil jika mendapatkan salah satu tanda bahaya kehamilan.

2. Tahap Kedua, Pendidikan Kesehatan.

Page | 419

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pendidikan Kesehatan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan ini diawali dengan pembagian leaflet yang berisikan materi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Pada leaflet terdapat materi terkait tanda-tanda bahaya kehamilan Trimester I, II, dan III yang disajikan dalam gambar yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami.

Media leaflet dianggap efektif karena tidak hanya bisa dibaca saat Pendidikan Kesehatan berlangsung tetapi juga bisa dibaca kembali oleh ibu hamil setelah selesai mengikuti Pendidikan Kesehatan. Adapun penekanan pada materi adalah mengenali tanda-tanda bahaya pada kehamilan Trimester I, II, dan III serta sikap awal ibu hamil ketika mendapatkan gejala tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah:

- a. Metode berbasis media. Media yang digunakan adalah leaflet yang berisikan materi inti dari tanda bahaya kehamilan. Disajikan dalam gambar dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta.
 - b. Metode ceramah, yaitu untuk menyampaikan materi tentang tanda bahaya kehamilan.
 - c. Metode diskusi, yaitu untuk mendiskusikan kembali materi yang telah disampaikan sehingga terjadi interaksi timbal balik antara para peserta dengan peserta dan antara peserta dengan pemateri.
3. Tahap Ketiga, Post test
- Tahap ini dilakukan setelah ibu hamil mendapatkan materi Pendidikan Kesehatan. Tahap ini wajib dilakukan agar mempermudah evaluasi keefektifan kegiatan penyuluhan ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Pengetahuan
Ibu hamil Pre-test dan pos test

Pengetahuan	f (%)	
	Baik	Cukup
<i>Pre test</i>	7 (31,8)	15 (68,2)
<i>Pos test</i>	19 (86,4)	3 (13,6)

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan hanya 31,8% ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan sebesar 68,2% ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup. Selanjutnya setelah diberi penyuluhan terdapat peningkatan jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dari 31,8% menjadi 86,4% dan tersisa 13,6% ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Sebelum diberi penyuluhan masih ada 20% berpengetahuan kurang, cukup (40%) dan sebagian kecil responden berpengetahuan baik (20%). Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terjadi peningkatan pengetahuan dari hasil pre-test sebanyak 7 (31,8) berpengetahuan baik menjadi 19 (86,4) yang berpengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan sehingga. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan langsung secara individual menggunakan media leaflet efektif memberikan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan (Melinasari et al., 2020).

Selanjutnya pada kegiatan ini, penyuluh memaparkan materi dengan metode ceramah tentang tanda-tanda bahaya kehamilan selama 45 menit, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab selama 45 menit. Pada kegiatan diskusi ibu hamil sangat antusias dapat tergambarkan dari ketepatan waktu ibu hadir sesuai jadwal yang ditentukan dan kedisiplinan ibu pada saat materi di berikan.

Sikap antusias ini juga ditunjukkan dengan tidak ada ibu hamil yang meninggalkan tempat sebelum penyuluhan selesai. Hal ini disebabkan oleh judul penyuluhan yang diangkat merupakan kebutuhan karena sesuai dengan kondisi ibu hamil saat itu. Sehingga penyuluhan tanda-tanda bahaya kehamilan ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan, terdapat perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. hasil analisis dengan paired sample t-Test diperoleh nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebesar 15,37 dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan sebesar 21,06 dengan t-hitung adalah 16,371 dan signifikansi lebih kecil dari 5% ($p= 0,000 < 0,05$ (wenas et al, 2014).

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Penyuluhan kesehatan merupakan proses suatu kegiatan pemberian informasi tentang hidup sehat untuk mengubah perilaku masyarakat. Penyuluhan kesehatan juga merupakan salah satu bentuk intervensi yang mandiri untuk membantu klien baik individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya (Fitriani, 2015).

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan tersebut telah berhasil dengan baik yang dapat diketahui dari hasil yaitu terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Diharapkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat mengukur sikap dan perilaku ibu hamil terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan dan melibatkan anggota keluarga sebagai pendamping. Dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan pada ibu hamil dan pendamping berjalan dengan lancar. Ibu hamil dan pendamping akan melaksanakan effleurage massage pada saat persalinan nantinya demi untuk memberikan rasa kenyamanan dalam menghadapi nyeri persalinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

- 1) Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Institusi dan Civitas Akademik yang memberikan izin kepada kami untuk melakukan penyuluhan dalam kegiatan PkM.
- 2) Bapak Kepala Puskesmas dan seluruh jajarannya yang telah membantu proses pelaksanaan kegiatan PkM dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa, Peserta dan masyarakat semua yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anita, W. (2017). Techniques of Pain Reduction in the Normal Labor Process: Systematic Review. *Jurnal Endurance* 2.
2. Ayatullah, A. (2023). Efektivitas Promosi Kesehatan Cuci Tangan oleh peer group terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Imam Syafi'iy Kota Bima. Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 91–106. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.120>
3. Agustang, A., Bastiana, B., & May Putra Agustang, A. D. (2022). Pkm Sosialisasi Metode Project Based Learning (PJBL) berorientasi kearifan Lokal. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–36.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

<https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.14>

4. Asrinah, dkk. 2010. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta: Graha Ilmu
5. Asmadi, (2012). Teknik Prosedural Keperawatan : Konsep Anak dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien. Salemba Medika : Jakarta.
6. Bandiyah, S. 2012. Kehamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.
7. Bobak, L., & Jensen. (2005). Buku Ajar Keperawatan Matenitas (Eds.4). penerbit 2005.
8. Damayanti, Ika Putri, SST., M. K., Maita, Liva, SST., M. K., Triana, Ani, SST., M. K., & Afni, Rita, SST., M. K. (2014). Buku ajar asuhan kebidanan komprehensif pada ibu bersalin dan bayi baru lahir (ed. 1). Cv. Budi utana.fitriana, y., & nurwiandani, w. (2018). Asuhan persalinan konsep persalinan secara komprehensif dalam asuhan kebidanan. Pustaka baru press.
9. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2020). *Laporan Kinerja Tahunan*. <http://dinkes.sulselprov.go.id/uploads/info/1c68c8cfb9c43fc7e553b4c04708ff17.pdf>
10. Empowering Medical Students Improving Nation's Health. (2019). *Pernyataan Kebijakan Maternal Health*. CIMSA.
11. Fitriani. (2015). *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu.
12. Kementrian Kesehatan RI. (2020). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In *Kementrian kesehatan RI*. Kemenkes RI. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>.
13. Handayani. (2011). Pengaruh Massage Effluerage Terhadap Nyeri Persalinan Primipara KalaI Persalinan Fisiologis.
14. Herinawati, H., Hindriati, T., & Novilda, A. (2019). Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 590. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v19i3.764>
15. Handayani, E.,A. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah puskesmas liang anggung kota banjar baru Kalimantan selatan. Universitas Indonesia.
16. Hidayat, Asri. 2010. Asuhan kebidanan kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika.
17. Indrayani, Djami M.E.U. 2016. Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: CV. Trans Info Media *Jurnal Occupational And Environment Medicine*, 2008
18. Judha M, Sudarti. 2012. Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan, Nuha Medika: Yogyakarta.
19. Kozier, Erb, Berman, & Snyder. (2011). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktik (7 ed., Vol. I). Jakarta: EGC.
20. M.A.R Kb, Hasnah, M. (2019). Literatur Review: Tinjauan Tentang Efektifitas Terapi

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Non Farmakologi Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Journal of Islamic Nursing*
21. Ma'rifah, S. (2014). "Efektifitas Tehnik Counter Pressure Dan Endorphin Massageterhadap Nyeri Persalinan Kala 1 Pada Ibu Bersalin Di Rsud Ajibarang. Prosiding Seminar Nasional
 22. Megasari, M., Yanti, juli selvi, & Maita, L. (2019). Catatan Soap Sebagai Dokumentasi Legal Dalam Praktik Kebidanan. *Nuha medika*
 23. Mohammad, J. (2012). Teori pengukuran nyeri dan nyeri persalinan. *Nuha medic*
 24. Purbantara, A., & Mujianto. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tetinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Susinggih, W., Dodyk, P. and Taslimah (2019). 'Penggandaan Skala Produksi Sabun Cair Dari Daur Ulang Minyak Goreng Bekas', *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 11, No 2, 114-122.
 25. Prawirohardjo, S. (2018). Ilmu Kandungan. PT. Bina Sarana. Varney, H. (2016). Buku Ajar Asuhan Kebidanan. EGC.
 26. Raehan, R., Ayu, R., Ovi Harsachatri, D., Mahendika, D., Prihartini, S., & Kurniawati, K. (2023). The Effect Of Hypnobirthing On The Anxiety Level Of Pregnant Women In Trimester III In The Working Area Of The Proude I Health Center, Proude District, Majene. *International Journal of Health Sciences*, 1(1), 66–74. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.55>
 27. Rahmat, R. A., Pannyiwi, R., Malaha, N., Arfah, A., & Adam, A. (2022). PKM Bersahabat Dengan Covid-19. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14–17. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.8>.
 28. Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>.
 29. Susanti, S., Parwati, D., Musdalifah, M., & Irma, I. (2022). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I Terhadap Status Hiperemesis Gravidarum Di Wilayah Kerja PKM Bambu. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.373>
 30. Wulandari, farida widi. (2010). Asuhan Kebidanan Komprehensif..., Farida Widi Wulandari, *Kebidanan DIII UMP*, 2014. Kesehatan, 10–98
 31. Wenas et al. (2014). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Imiah Bidan*. <https://www.neliti.com/id/publications/91622/pengaruh-promosi->



e-ISSN: 2964-9196
Vol.2 No.3 Juni 2024

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

kesehatan- tentang-tanda-bahaya-kehamilan-terhadap-pengetahuan.

32. Yuliasari, D., Santriani, E., Kunci, K., Counterpressure: & Persalinan, N. (2015). Hubungan Counterpressure Dengan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Ibu Primipara.